

**TINGKAT KESIAPAN GURU TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA PADA KELAS X DESAIN PEMODELAN DAN
INFORMASI BANGUNAN (DPIB) DI
SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MELLY SENTIA DEWI

NIM. 19061033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Tingkat Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka
pada Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Melly Sentia Dewi
NIM : 19061033
Prodi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 24 Agustus 2023

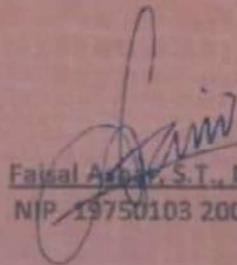
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Laras Oktavia Andras, S.Pd., M.Pd.T.
NIDN. 0006109101

Mengetahui

Ketua Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Faisal Anwar, S.T., M.T., Ph. D
NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

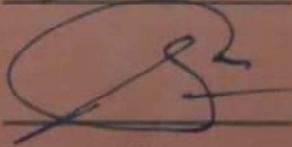
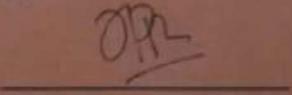
Tingkat Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka
pada Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Melly Sentia Dewi
NIM : 19061033
Prodi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 24 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Laras Oktavia Andreas, S.Pd.,M.Pd.T.	
2. Anggota : Prof. Dr. M. Glatman, MSIE	
3. Anggota : Prima Zola, S.T.,M.T.	

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beserta salam untuk nabi junjungan kita yaitu baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini, penulis persembahkan untuk orang yang luar biasa dalam hidup penulis.

- 1. Orang Tua Tercinta**, mama dan papa, terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan, kalau ada kata yang lebih besar dari kata terimakasih mungkin itulah kata yang paling tepat untuk mama dan papa. Ma, terimakasih untuk semua apa yang telah diajarkan, terimakasih juga telah mewariskan hati yang baik kepada anakmu ini, dari mama aku belajar untuk menjadi orang yang baik meskipun orang lain selalu memberi tahu jangan menjadi manusia yang terlalu baik, selalu mengajarkan untuk memaafkan apapun yang orang lain lakukan kepada kita, mengajarkan juga apa arti ikhlas sesungguhnya, kalau aku diberi pilihan untuk memilih lahir dari rahim siapa, aku akan tetap memilih lahir dari rahim mama, terimakasih juga telah menjadikan aku “**ratu**” yang sesungguhnya dalam keluarga kita. Pa, terimakasih telah selalu sehat, terimakasih sudah menjadi kuat sekuat terumbu karang. Aku tahu perjuangan papa tidak mudah untuk aku sampai ke titik ini, terimakasih telah menunjukkan kepada ku ternyata masih ada laki-laki yang bertanggung jawab dan setia kepada keluarga, terimakasih telah memenuhi semua kebutuhanku sampai sekarang meskipun kadang sulit untuk papa wujudkan, terimakasih juga telah mau berubah menjadi manusia yang taat terhadap penciptanya, aku bangga menjatuhkan cinta pertamaku kepada papa.
- 2. Kedua Saudara Laki-Laki Tersayang**, untuk abangku Rolis Febrian dan adekku Henri Syaputra, terimakasih telah mendukung apapun yang aku lakukan sampai saat ini, terimakasih sudah menggantikanku untuk menjaga orang tua kita selama aku tidak di rumah, terimakasih sudah mau mengalah untuk

semuanya, kalian saudara yang luar biasa, terimakasih sudah menjadikan aku **“berlian”** yang selalu kalian jaga, bukan hanya aku yang bangga punya saudara seperti kalian, aku yakin orang tua kita juga bangga kepada kalian.

- 3. Seluruh Keluarga**, untuk keluarga besarku yang benar- benar besar, yang saat lebaran begitu luar biasa ramainya, terimakasih telah memberi dukungan, terimakasih sudah meluangkan waktu dan materi untukku, salah satu alasanku ingin sukses yaitu untuk membuat kalian bangga dan ingin memenuhi kebutuhan kalian setiap bulannya.
- 4. Sikembar yang Lucu**, untuk sikembar Hanindiya dan Hanindita, terimakasih sudah menjadi penghibur disaat semua tidak baik-baik saja, kita memang tidak memiliki ikatan darah tapi kalian adalah cahaya di tengah kegelapan, kalian adalah pemecah keheningan, jangan cepat tumbuh dewasa yah.
- 5. Sahabatku Personil Grup WhatsApp “Rokok Juara Kretek”**, Badar, Alek, Anjul, Septian, Cupin, Geri, Helen, Isan, Mba Asa, Mbak Epi, Agung, Ahwan, Mputs, Yoga, terimakasih telah mendukung sejauh ini, terimakasih telah menjadi penghibur, tanpa kalian mungkin perkuliahan yang aku jalani tidak seindah ini, maaf kadang aku tidak seperti apa yang kalian harapkan, terimakasih telah menjadi panitia disaat sempro dan kompreku, terimakasih untuk semua perayaan-perayaan yang sudah kita lakukan.
- 6. Adek-Adekku yang Manis**, untuk Ica, Tia, Ara, Ova, Ila, Ija, Tipah, Dika, Imi, Yori, Icin, seluruh keluarga kos Femina Putri, terimakasih sudah mau direpotkan, terimakasih untuk semua dukungan dan doa yang telah diberikan, maaf kakak sering mengganggu tidur kalian hanya untuk minta tolong dibukakan pintu kos, terimakasih sudah selalu mengerti dengan keadaan kakak.
- 7. Dosen Pembimbing**, untuk ibu Laras Oktavia Andreas, S.Pd.,M.Pd.T yang telah membimbing sejauh ini, terimakasih untuk kesabarannya, terimakasih sudah menjadi kakak yang mengajarkan bahwa hidup itu keras, terimakasih sudah melatih mentalku yang awalnya seperti kerupuk ini sudah sedikit menjadi kuat, semoga ibu dan keluarga selalu diberi kesehatan.

8. **Pejuang Skripsi**, untuk kalian para pejuang, jangan patah semangat yah, setiap orang punya takdirnya masing-masing, jangan pernah bandingkan diri kita dengan orang lain, setiap kita punya waktunya masing-masing.
9. **Sikuat Melly Sentia Dewi**, untuk Melly Sentia Dewi, selamat kamu telah sampai pada titik ini, aku bangga kepadamu, sejauh ini tidak mudah bukan? Terimakasih kamu sudah selalu kuat, terimakasih kamu sudah selalu berjuang, terimakasih untuk kamu yang selalu dimanja tetapi pada saat proses skripsi ini kamu dituntut untuk kuat dan mandiri, terimakasih untuk semua kesabaran yang telah kamu berikan. Satu lagi, aku bangga kepadamu, sekarang kamu sudah jago minum obat bukan?

Hanya terimakasih yang dapat disampaikan untuk sluruh pihak yang mendukung, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya, dan semoga kita tetap selalu sehat dan bahagia.

“SALAM HORMAT UNTUK SEMUA PEMBACA”

MOTTO

“Tanaman yang baik akan tumbuh dari lingkungan yang baik”

“Tidak mungkin Allah membawa kamu sejauh ini hanya untuk gagal”

“Kamu tidak gagal, hanya saja kamu belum mendapatkannya, belum bukan berarti tidak, kalau kamu berjuang lebih keras lagi insyaallah kamu pasti mendapatkannya, jangan cepat menyerah dan jangan sering membenci keadaan yah 😊”



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meny Sentia Dewi
NIM/TM : 19061033 / 2019
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Tingkat kesiapan guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X Desain Pemodalan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Teknik Sipil

(Faisal Asfar, ST., MT., Ph.D)
NIP. 19780103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Meny Sentia Dewi
NIM. 19061033

BIODATA

A. Data Diri

Nama : Melly Sentia Dewi
Tempat/tanggal lahir : Padang Ganting /20 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Anak ke : 2
Jumlah Saudara : 2
Nama ayah : Syafriman
Nama ibu : Maidarlis
Alamat : Koto Gadang Hilir, Kec. Padang Ganting, Kab.
Tanah Datar, Kota Batusangkar, Prov. Sumatera
Barat.
Email : mellysentiadewi30@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 12 Koto Gadang Hilir
SLTP : MTsN Padang Ganting
SLTA : SMA Negeri 1 Padang ganting

C. Skripsi

Judul : Tingkat Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka pada Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang
Tanggal Sidang : Selasa, 22 Agustus 2023

ABSTRAK

Melly Sentia Dewi, 2023. Tingkat Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka pada Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.

Kurikulum merdeka menekankan aspek kemandirian dan keberanian siswa dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka ditinjau dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, penilaian atau evaluasi pembelajaran pada kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik. Metode yang digunakan yaitu kuesioner (angket) dengan 19 pernyataan dengan 14 responden. Kuesioner (angket) disebarkan kepada guru yang mengajar di jurusan DPIB termasuk guru yang mengajar mata pelajaran umum, setelah semua data diperoleh kemudian data diolah.

Tingkat kesiapan guru yang mengajar di jurusan DPIB kelas X SMK Negeri 5 Padang masuk kedalam kategori sangat siap, dimana tingkat kesiapan guru terhadap perencanaan pembelajaran sebesar 85,35%, tingkat kesiapan guru terhadap Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran memiliki persentase sebesar 82,25% masuk kedalam kategori sangat siap, dan kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka pada proses evaluasi atau penilaian memiliki persentase sebesar 85,43% masuk kedalam kategori sangat siap. Penelitian ini sangat berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan SMK.

Kata kunci: Tingkat Kesiapan Guru, Penerapan, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Melly Sentia Dewi, 2023. *The Level of Teacher Readiness for the Implementation of the Independent Curriculum in Class X Modeling Design and Building Information at SMK Negeri 5 Padang.*

The independent curriculum emphasizes aspects of student independence and courage in learning, and provides opportunities for teachers to develop learning methods tailored to the needs of their students. The purpose of this study was to determine the level of teacher readiness for the implementation of the Merdeka Curriculum in terms of lesson planning, learning implementation process, learning assessment or evaluation in class X Building Modeling and Information Design at SMK Negeri 5 Padang.

This study uses a quantitative descriptive method with the data analysis technique used, namely statistical analysis. The method used is a questionnaire (questionnaire) with 19 statements with 14 respondents. The questionnaire was distributed to teachers who teach in the DPIB department including teachers who teach general subjects, after all the data was obtained then the data was processed.

The level of readiness of teachers who teach in the X grade DPIB department of SMK Negeri 5 Padang is in the very ready category, where the level of teacher readiness for lesson planning is 85.35%, the level of teacher readiness for the Merdeka Curriculum in the learning process has a percentage of 82.25% in the very ready category, and the teacher's readiness for the implementation of the Merdeka Curriculum in the evaluation or assessment process has a percentage of 85.43% in the very ready category. This research is very useful for knowing the extent to which the level of teacher readiness for the implementation of the independent curriculum at the SMK education level.

Keywords: *Teacher Readiness Level, Application, Merdeka Curriculum.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Tingkat Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka pada Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang”**.

Penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Laras Oktavia Andreas, S.Pd.,M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Giatman, MSIE selaku Dosen Penguji Skripsi.
3. Ibu Prima Zola, S.T, M.T selaku Dosen Penguji Skripsi.
4. Bapak Faisal Ashar, S.T, M.T Ph.D selaku Kepala Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Revian Body, MSA selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
6. Bapak Dr. Jonni Madrizal, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak/Ibu dosen dan staf Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Kepala sekolah, guru, serta staff SMK Negeri 5 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepala sekolah, guru, serta staff SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan uji coba penelitian di sekolah tersebut.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Teknik Sipil yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan maaf atas kesalahan dan kekhilafan yang terjadi selama penyusunan skripsi ini. Semoga berguna dalam pengembangan dan

pemanfaatan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Agustus 2023

Melly Sentia Dewi

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kesiapan	9
2. Kesiapan Guru	9
3. Kurikulum	10
4. Kurikulum Merdeka.....	15
5. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan .	

.....	19
6. Guru.....	28
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Data Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Uji Coba Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Guru	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3. Analisis Data Uji Validitas	40
Tabel 4. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	41
Tabel 5. Analisis Data Uji Reliabilitas.	41
Tabel 6. Kategori Pencapaian.....	43
Tabel 7. Tabulasi Jawaban Responden.....	37
Tabel 8. Analisis Perencanaan Pembelajaran.	38
Tabel 9. Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
Tabel 10. Analisis Proses Penilaian atau Evaluasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Wawancara Awal.....	56
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	58
Lampiran 3. Tabel Frekuensi r-tabel	61
Lampiran 4. Analisis Data Uji Coba Penelitian	62
Lampiran 5. Angket Penelitian	68
Lampiran 6. Analisis Data Penelitian.....	71
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Awal	73
Lampiran 8. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	74
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 10. Surat Tugas Pembimbing	77
Lampiran 11. Surat Dosen Validator	78
Lampiran 12. Surat Izin Uji Coba Fakultas.....	82
Lampiran 13. Surat Izin Uji Coba Dinas Pendidikan	83
Lampiran 14. Surat Izin Uji Coba SMK Negeri 1 Sumatera Barat.....	84
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Fakultas	85
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	86
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 5 Padang.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif, mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik itu sendiri maupun masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan kualitas hidup masyarakat di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya dan kejayaan bangsa (Dodi, 2019).

Dalam upaya meningkatkan pada bidang pendidikan, pemerintah sudah menetapkan wajib belajar selama 9 tahun, di beberapa daerah tertentu juga sudah ada yang menetapkan wajib belajar 12 tahun, dengan adanya ketetapan ini, bertujuan agar setiap warga negara Indonesia memiliki jenjang pendidikan paling rendah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat (U.S, 2015). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara sadar oleh pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan salah satunya yaitu mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik, sehingga kemampuan dan potensi peserta didik dapat meningkat. Agar tercapainya tujuan dari pendidikan maka pemerintah menerapkan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Kurikulum yaitu rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah diprogramkan terlebih dahulu. Kurikulum merupakan pedoman pada saat proses pembelajaran, Indonesia adalah negara yang telah melakukan perubahan kurikulum beberapa kali (Afrinaldi & Karawang, 2023). Kurikulum merupakan salah satu komponen yang menentukan pada sistem pendidikan, kurikulum adalah alat untuk

mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan (Nurmadiyah, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman bagi jenjang pendidikan untuk mengatur jalannya sistem pendidikan.

Indonesia pada saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka belajar, kurikulum ini diterapkan secara bertahap pada tahun 2020, tahap kajian dan pengembangan dilakukan pada tahun 2020 sampai 2021, kemudian dilakukan tahap uji coba kepada satuan pendidikan yaitu sekitar 2.500 satuan pendidikan pada tahun ajaran 2021/2022, kurikulum ini diterapkan karena lebih sederhana dari kurikulum sebelumnya dan juga lebih mendalam dengan berfokus kepada materi yang esensial dan pengembangan potensi peserta didik, sedangkan dari segi peserta didik mereka akan lebih merdeka, karena bebas dalam memilih mata pelajaran sesuai minat dan bakatnya sendiri, dari segi tenaga pendidik guru akan mengajarkan kepada peserta didik sesuai dengan tahapan capaian dan perkembangan dari peserta didik. Terakhir dari segi sekolah diberikan wewenang untuk mengelola, mengembangkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik (Setiawan & Sofyan, 2022).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran *intrakurikuler* yang beragam, pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya (Nurmadiyah, 2016). Kurikulum merdeka menekankan pada aspek kemandirian dan keberanian siswa dalam belajar, serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini juga menekankan pada aspek karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Selain itu, kurikulum merdeka juga menekankan kepada pentingnya pengembangan keterampilan siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Berdasarkan beberapa

pendapat diatas kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang memberikan kemerdekaan kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, kurikulum merdeka juga memberikan kemudahan kepada pendidik untuk menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kapasitas peserta didik.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih sederhana dari kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran yang berbasis proyek (*Project Based Learning*), dengan begitu kurikulum merdeka lebih fleksibel dan berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan karakter, sistem pembelajaran juga akan lebih interaktif (Arsyad & Asbari, 2023). Kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran bersifat diferensiasi yaitu cara atau upaya yang dilakukan guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan murid. Pembelajaran berdiferensiasi juga merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa tetapi tidak dengan memberikan tugas yang berbeda kepada setiap peserta didik (Pitaloka & Arsanti, 2022).

Pembelajaran diferensiasi merupakan proses belajar mengajar dimana peserta didik mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, apa yang disukainya, dan kebutuhan individu mereka sehingga peserta didik tidak frustrasi dan merasa gagal dalam proses pembelajaran (Wahyuningsari et al., 2022). Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengetahui kemampuan yang dimiliki, dan menjadikan peserta didik sebagai pelajar yang mandiri.

Sebelum diterapkannya kurikulum merdeka, Indonesia menggunakan kurikulum 2013, di Indonesia secara umum kurikulum ini sudah diterapkan selama 8 tahun sejak disampaikan pertama kali pada tahun 2013 sampai pada tahun 2021 (Setiawan & Sofyan, 2022). Menurut Susanti, (2023) perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka pada SMK yaitu pada kurikulum 2013 dengan adanya penilaian formatif dan sumatif oleh guru, kemajuan

belajar sangat diperhatikan, hasil belajar dipantau dan kebutuhan untuk perbaikan terus menerus dari hasil belajar siswa akan selalu dipelajari agar menjadi lebih baik. Memberikan nilai kepada siswa sesuai hasil belajar berdasarkan proses yang dimiliki. Memiliki tiga macam bentuk penilaian yaitu sifat, wawasan ilmu serta *skills*. Sedangkan kurikulum merdeka materi belajar akan disesuaikan dengan tingkat pencapaian siswa. Memperkuat penilaian otentik, terutama pada proyek penguatan profil pelajar pancasila. Belum adanya pembatas dari evaluasi sifat, wawasan ilmu serta *skills*.

Menurut Pratyca et al, (2023) pada kurikulum 2013 Jam Pelajaran (JP) diatur perminggu, alokasi waktu pembelajaran diatur secara rutin setiap minggu dalam setiap semester. Pembelajaran menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran. Pada umumnya, pembelajaran hanya terfokus pada intrakurikuler (tatap muka). Sedangkan pada kurikulum merdeka struktur kurikulum dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Jam Pelajaran (JP) diatur pertahun, alokasi waktu pembelajaran diatur secara fleksibel untuk mencapai JP yang ditetapkan. Menggunakan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka yaitu SMK Negeri 5 Padang. SMK Negeri 5 Padang berdiri sejak tahun 1975 dan memiliki pengalaman dalam pendidikan vokasi kelompok teknologi dan rekayasa, SMK Negeri 5 Padang baru menggunakan kurikulum merdeka belajar yaitu selama satu tahun. Hingga saat ini SMK Negeri 5 Padang telah memiliki sembilan kompetensi keahlian yaitu:

1. Bisnis Konstruksi dan Properti.
2. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
3. Teknik Audio Video.
4. Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
5. Teknik Pemesinan.

6. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
7. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.
8. Teknik Komputer dan Jaringan.
9. Teknik Elektronika Industri.

Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) adalah salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 5 Padang. DPIB merupakan salah satu kompetensi keahlian yang mempelajari tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan konstruksi bangunan gedung. Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu guru dan wakil kurikulum di SMK Negeri 5 Padang menyampaikan bahwa kurikulum merdeka sangat sulit untuk diterapkan dikarenakan kurang adanya persiapan guru terhadap kurikulum merdeka, terbukti dari kurang pemahamannya guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, kurangnya sosialisasi kepada guru terkait kurikulum merdeka belajar, dan penyusunan jam pelajaran yang tidak efektif. Kurikulum ini masih membutuhkan waktu penyesuaian, setelah dilakukan diskusi dengan guru kelas X yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar pada saat perencanaan pembelajaran banyak guru yang tidak paham pada pembuatan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan pada kurikulum ini tidak ada KKM secara pasti.

SMK Negeri 5 Padang telah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022, kurikulum ini sedang dalam proses penyesuaian dan juga masih dalam tahap pendalaman oleh guru-guru. Meskipun penerapannya dikatakan sulit tapi proses pembelajaran tetap berlangsung, tetap berusaha menyesuaikan dengan ketetapan terkait kurikulum merdeka, SMK Negeri 5 sudah menerapkan sistem blok dan juga sudah menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Untuk perangkat pembelajaran guru-guru masih mempelajari tentang cara penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, pada proses pembelajaran guru-guru sudah menerapkan bahwa pusat dari kegiatan pembelajaran yaitu peserta didik, guru hanya sebagai pengawas.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mencetuskan bahwa kurikulum merdeka ini sebagai jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik pada saat proses pembelajaran, dengan adanya kurikulum merdeka tugas dan beban guru lebih diminimalisir mulai dari pengadministrasian sampai pada kebebasan dari tekanan. Kurikulum merdeka juga memperluas wawasan guru mengenai permasalahan yang dihadapi, mulai dari penerimaan siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, sampai dengan ujian nasional. Dengan demikian pendidik menjadi wadah penyalur potensi untuk menciptakan bibit unggul harapan bangsa sehingga dibutuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan inovasi demi menciptakan siswa semangat dalam belajar (Ningrum A. S, 2022).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, pada peraturan ini tertera adanya sistem blok yaitu tidak ditetapkannya pembagian jam pelajaran secara teratur, pada sistem blok ini jam pelajaran dihitung pertahun atau pertiga tahun maupun perempat tahun, tetapi di SMK Negeri 5 Padang sistem blok ini menjadi kendala karena penyusunan jam pelajaran yang tidak teratur. Peraturan ini juga menjelaskan bahwa guru bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran siswa, sedangkan di SMK Negeri 5 Padang guru kurang pemahaman tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang mana perangkat pembelajaran itu akan mempengaruhi pada proses pembelajaran.

SMK Negeri 5 Padang sebagai sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belum mendapatkan kemudahan pada saat menjalankan kurikulum merdeka sebagaimana yang dijelaskan mengenai kurikulum merdeka. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti akan melakukan

penelitian mengenai “Tingkat Kesiapan Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMK Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya persiapan guru untuk menghadapi kurikulum merdeka.
2. Kurangnya sosialisasi terkait kurikulum merdeka.
3. Kurangnya pemahaman guru tentang penyusunan perangkat pembelajaran.
4. Penyusunan jam pelajaran yang tidak efektif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, berdasarkan permasalahan yang ada peneliti membatasi masalah mencakup tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian atau evaluasi pembelajaran pada kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang pada saat proses perencanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbudristek Nomor 262/M/2022?
2. Bagaimana tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbudristek Nomor 262/M/2022?
3. Bagaimana tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK

Negeri 5 Padang pada saat proses penilaian atau evaluasi berdasarkan Permendikbudristek Nomor 262/M/2022?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang ditinjau dari perencanaan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang ditinjau dari proses pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kesiapan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang ditinjau dari penilaian atau evaluasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan baru dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi pembaca, sebagai sumber informasi baru untuk menambah wawasan serta rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi sekolah, sebagai rujukan yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 5 Padang.
4. Bagi guru, sebagai rujukan atau informasi tentang penerapan kurikulum merdeka.